

RINGKASAN LAPORAN DIREKSI

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) mampu melewati tantangan di tahun 2022. Berikut kami sampaikan ringkasan laporan tahunan Astragraphia tahun 2022:

Kondisi Ekonomi 2022

Di tengah proses pemulihan ekonomi global, kondisi Indonesia masih relatif resilien dengan pertumbuhan ekonomi yang positif sebesar 5,31%. Hal ini didukung oleh fundamental ekonomi dalam negeri yang kuat serta beragam kebijakan Pemerintah yang telah berhasil mendorong pertumbuhan investasi dan konsumsi masyarakat yang menghasilkan perputaran ekonomi yang baik di seluruh wilayah Indonesia. Sumbangan pertumbuhan yang signifikan juga berasal dari kinerja impresif ekspor Indonesia. Namun, sikap waspada tetap diperlukan mengingat ketidakpastian global dan domestik dapat menyumbang risiko bagi pertumbuhan ekonomi ke depan.

Perumusan, Pengimplementasian, Pengawasan Strategi dan Kebijakan

Menghadapi berbagai tantangan di tengah kondisi bisnis yang sangat menantang, Direksi beserta jajaran manajemen telah berperan aktif melakukan navigasi, mitigasi, dan beradaptasi secara cepat dalam melakukan perumusan strategi serta menentukan kebijakan-kebijakan strategis guna mengoptimalkan kinerja perusahaan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2022 tetap menjadi acuan strategi utama, namun beberapa penyesuaian telah dilakukan dalam merespons perubahan kondisi yang ada.

Sebagai upaya untuk memperkuat penetrasi pasar dan meningkatkan daya saing perusahaan, beberapa inisiatif strategis dilakukan pada pengembangan unit usaha solusi dokumen, baik dari solusi yang sudah ada sebelumnya seperti *Device as a Services*, maupun solusi pengelolaan dokumen baru yang berbasis digital seperti *Smart Office Package* dan *Digital Document Automation*. Mengikuti tantangan yang dihadapi masyarakat dunia seperti pemanasan global, berkurangnya sumber daya energi, Astragraphia turut berkontribusi dengan memasarkan produk-produk prinsipal yang pada beberapa bagian perangkatnya sudah menggunakan bahan baku yang sudah teruji ramah lingkungan. Material dan toner yang digunakan lebih ramah lingkungan di mana teknologi dari perangkat mesin cetak FUJIFILM Business Innovation sudah menggunakan teknologi *SUPER EA-ECO* Toner dan "Smart Energy Management" yang memungkinkan penurunan konsumsi daya dan emisi CO₂ secara signifikan. Tidak berhenti di situ, Astragraphia juga melakukan beberapa penguatan *digital services* terutama pada pengembangan bisnis yang berfokus pada empat area utama, yakni: *Customer Engagement & Customer Experience*, *Finance & Supply Chain*, *Logistics & Distribution*, dan *Talent Management & Workforce Productivity*.

Dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung transformasi bisnis lebih optimal, Astragraphia memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *Learning Management System*, yang memungkinkan setiap karyawan untuk dapat mengakses modul pembelajaran secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun mereka berada. Rejuvenasi program-program pelatihan juga dilakukan, misalnya rejuvenasi program pelatihan sales agar dapat mengikuti kebutuhan bisnis dalam *Digital Transformation*. Demikian juga program untuk fungsi-fungsi lain disesuaikan agar perubahan pada proses kerja dapat mendukung bisnis secara efektif sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan memenangkan kompetisi bisnis.

Astragraphia juga terus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan. Kami senantiasa melakukan tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja dan titik pelayanan pelanggan, serta memberikan edukasi dan informasi terkini terkait varian baru dan juga menerapkan protokol kesehatan. Untuk di lingkungan kerja, Astragraphia menerapkan *self-assessment* bagi karyawan yang akan bekerja dari kantor (*work from office*), mengecek suhu tubuh, dan juga *scan barcode* pada aplikasi Peduli Lindungi. Kemudian untuk layanan pelanggan, Astragraphia melakukan beberapa inisiatif seperti *multi-site Contact Center* dan penerapan *Clustering & Cell* dalam penempatan Customer Engineer. Inisiatif ini mampu mengurangi *downtime* mesin dan memastikan pemenuhan *Service Level Agreement* pada setiap pelanggan Astragraphia.

Melihat gelombang disrupsi yang kuat terhadap model dan proses bisnis, Direksi terus berupaya dalam mendukung terjadinya proses transformasi dan inovasi yang berkelanjutan dengan tetap meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan menetapkan prioritas belanja modal khususnya yang mendukung pencapaian pendapatan. Astragraphia menjaga ketersediaan arus kas operasional untuk mengoptimalkan kinerja bisnis dan menjaga kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Percepatan proses digitalisasi yang terjadi pada bisnis pelanggan, juga terjadi dalam internal Astragraphia. Digitalisasi proses kerja yang telah dilakukan seperti penggunaan *e-invoice*, pengaplikasian *e-materai* hingga penerapan *collection* dengan *virtual account* bertujuan untuk membuat proses bisnis semakin cepat, efisien, dan berkualitas sehingga pada akhirnya Astragraphia dapat memberikan solusi bisnis yang tepat sekaligus melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Astragraphia juga terus berupaya untuk mewujudkan *operational excellence* dalam setiap proses di seluruh lini bisnis untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Direksi Astragraphia turut berperan aktif dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang andal untuk memitigasi risiko, melakukan pengawasan secara terstruktur, sistematis dan terjadwal, memastikan kelancaran dan keamanan arus komunikasi yang terjadi dalam internal perusahaan, serta mendorong penerapan Astra Management System secara benar oleh setiap level dan setiap fungsi untuk menganalisa berdasarkan data dan fakta, melakukan *Problem Identification* hingga ke akar masalah, serta melakukan *Corrective Action* yang tepat. Astragraphia terus mendorong penerapan *Organization Agility* yang dirancang untuk mendorong organisasi bergerak lincah dan beradaptasi selaras dengan dinamika bisnis.

Perbandingan Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Melalui adaptasi dan inovasi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan yang ada, Astragraphia masih mampu meraih peluang bisnis hingga pada akhirnya dapat membukukan keuntungan bersih sebesar Rp97,07 miliar atau tumbuh sebesar 11% dibandingkan tahun 2021, dengan pendapatan bersih sebesar Rp2.909,97 miliar.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kontribusi bisnis inti perusahaan yang secara konsisten melakukan penetrasi pasar untuk seluruh portofolio produk guna mempertahankan jumlah unit terpasang. Pada akhir 2022, Astragraphia dapat mencapai salah satu target yang dicanangkan, yakni mempertahankan posisi pemimpin pasar di segmen perangkat multifungsi A3 berwarna dan *printer* produksi.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia berhasil membukukan kinerja yang cukup baik, terutama dalam penyediaan infrastruktur serta *software* pendukung operasional pelanggan. Perubahan perilaku masyarakat dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis secara jarak jauh telah mengakselerasi kebutuhan teknologi digital yang memberikan dampak baik pada bisnis teknologi informasi. AGIT secara inovatif dan cepat merespon kebutuhan pelanggan melalui kolaborasi dengan principal untuk menghadirkan solusi digital yang mumpuni dengan pelayanan yang prima.

Entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) juga tetap menjadi pionir ekosistem percetakan dan pada bulan Agustus 2022 secara resmi memperkenalkan ekosistem bisnis percetakan tiga dimensi (3D Printing) dalam memanfaatkan peluang pasar 3D *printing* di Indonesia.

Sesuai dengan rencana kerja dan strategi usaha tahun 2022, Astragraphia terus berkomitmen untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial perusahaan.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat, percepatan digitalisasi, serta kebutuhan dan tuntutan pelanggan yang berubah, merupakan situasi dinamis yang dihadapi setiap perusahaan saat ini. Untuk mendukung bisnis, perubahan pada SDM sangat penting untuk segera dilakukan. SDM yang dapat mengikuti, adaptif, dan bahkan dapat bertransformasi mengikuti kebutuhan bisnis merupakan hal yang mutlak. Untuk itu SDM perlu memiliki keterbukaan untuk menerima pemikiran dan pengetahuan baru, serta perubahan dalam pekerjaan dan rutinitas yang dilakukan.

Keterbukaan untuk menerima pengetahuan yang baru dilakukan dengan terus belajar dari berbagai sumber dan memanfaatkan fasilitas serta kesempatan yang tersedia di perusahaan, dengan tujuan meningkatkan kompetensi yang sudah dimiliki maupun mendapatkan kompetensi baru yang diperlukan untuk menunjang pekerjaan. Rejuvenasi program-program pelatihan juga dilakukan, misalnya rejuvenasi program pelatihan sales agar dapat mengikuti kebutuhan bisnis dalam era digital. Demikian juga program untuk fungsi-fungsi lain disesuaikan agar perubahan pada proses kerja dapat mendukung bisnis secara efektif. Kompetensi dan inovasi merupakan kunci utama SDM untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan memenangkan kompetisi bisnis.

Astragraphia senantiasa memperkuat kontribusi sosial untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Implementasi kontribusi sosial Astragraphia dilandaskan pada filosofi serta budaya perusahaan untuk dapat memberikan manfaat bagi bangsa dan peri kehidupan serta mendukung perwujudan masyarakat yang inklusif dan sejahtera. Implementasi kontribusi sosial Astragraphia dilakukan melalui program-program berkelanjutan yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan.

Tantangan yang Dihadapi

Perkembangan teknologi yang telah bergerak dinamis dalam beberapa tahun terakhir mengalami percepatan akibat pandemi Covid-19. Pergeseran perilaku *digital savvy* dalam bekerja mengakselerasi penerapan teknologi digital dan meningkatkan peluang akan kebutuhan solusi pengelolaan dokumen dan teknologi informasi, terutama solusi yang mendukung kebutuhan bekerja dan berbisnis secara jarak jauh dengan tujuan peningkatan efisiensi dan produktivitas. Kendati demikian, adopsi teknologi digital lebih difokuskan pada solusi pendukung fundamental bisnis dan banyak perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan pembelanjaan teknologi informasi (TI) yang bersifat *non-primer*.

Perubahan kebutuhan dan perilaku pelanggan dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis membuat Astragraphia terus mengeksplorasi peluang dan teknologi baru serta berinovasi dalam menjalankan kegiatan operasional yang berfokus pada pelayanan pelanggan. Astragraphia terus melakukan pembaruan dan pengembangan produk dan solusi, menjaga profitabilitas bisnis, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar tetap relevan di masa mendatang.

Prospek Usaha 2023

Lembaga International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di Asia tahun 2023 akan mencapai pertumbuhan di angka 5,3%. Aktivitas ekonomi di berbagai wilayah mulai meningkat, ketimpangan ekonomi antar wilayah juga semakin berkurang. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi kawasan, negara-negara ASEAN-5 diprediksi akan mencapai

pertumbuhan di angka 4,3%. Pemerintah Indonesia telah menetapkan tahun 2023 sebagai momentum pertumbuhan ekonomi yang tangguh dengan angka pertumbuhan dikisaran 4,5%-5,3%. Pemerintah tetap optimistis menjaga ekonomi nasional dengan tetap waspada terhadap ketidakpastian kondisi ekonomi global.

IDC memprediksi belanja perusahaan untuk kebutuhan di bidang teknologi informasi dan komunikasi akan mencapai Rp103 triliun di mana angka ini bertumbuh 16% dari tahun 2022. Pertumbuhan *enterprise IT spending* di Indonesia akan bertumbuh dengan rata-rata 11% (CAGR 2020-2025) dengan pertumbuhan *IT services* yang dapat mencapai 13%. Hal ini didorong penerapan kebiasaan baru yang terakselerasi pasca pandemi. Pola kerja *remote & hybrid* memang berpotensi menurunkan volume cetak di perkantoran, namun juga memberikan peluang untuk *managed print services*, integrasi *printing & cloud*, *intelligent digital workspace*, dan otomatisasi proses kerja. Alokasi pengeluaran untuk *cloud & IT security* sendiri diprediksi mengalami kenaikan hingga 20%.

Strategi Usaha Tahun 2023

Astragraphia telah menetapkan rencana kerja tahun 2023 yang dituangkan ke dalam beberapa poin inisiatif strategis:

1. Mengoptimalkan keuntungan melalui penguatan bisnis inti dan mempertahankan keunggulan operasional untuk menjaga kepemimpinan pasar.
2. Meningkatkan kualitas layanan dan daya saing di area *printing & digital* untuk menjadi mitra pilihan pelanggan.
3. Mendorong pertumbuhan inisiatif baru melalui penambahan produk serta layanan *printing & digital* yang sesuai dengan permintaan dan kondisi pasar.
4. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan pelatihan kemampuan baru (*reskilling*) untuk tetap relevan dengan kebutuhan bisnis.
5. Memperkuat kontribusi sosial yang berfokus pada empat pilar yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan untuk pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Kebijakan Dividen

Astragraphia terus melanjutkan kebijakan pembayaran dividen berupa keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan pertumbuhan bisnis Astragraphia, serta tetap mengindahkan keputusan pemegang saham. Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Astragraphia mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu, Astragraphia juga menggunakan standar penerapan tata kelola yang berlaku secara umum di dunia usaha sebagai referensi yaitu *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN CG Scorecard)* yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum.

Astragraphia senantiasa berkomitmen untuk memperkuat implementasi GCG dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Tahunan dengan lebih baik dan tepat waktu. Pada RUPST tahun 2022, Astragraphia telah menyediakan alternatif bagi pemegang saham untuk menghadiri Rapat secara elektronik dan memberikan suara secara elektronik atau memberikan *e-Proxy*, yang keduanya dilakukan melalui fasilitas eASY.KSEI sehingga dapat menjangkau pemegang saham lebih luas. Astragraphia juga telah menyusun beberapa kebijakan

diantaranya: Kebijakan Seleksi Pemasok/Vendor, Kebijakan Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual serta penyesuaian Pedoman Kerja Komite Audit.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Astragraphia melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan. Astragraphia menggunakan auditor yang masuk jajaran empat besar untuk melakukan audit terhadap Astragraphia beserta seluruh entitas anak. Semua ini bertujuan agar transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik. Selain itu, Astragraphia juga menyampaikan pelaporan kepada otoritas terkait secara tepat waktu. Pada tahun 2022, Astragraphia meraih dua penghargaan sebagai bentuk komitmen Astragraphia dalam menerapkan tata kelola yaitu: The Best Annual Report dari Economic Review dan TOP GCG Award dari The Iconomics.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, komposisi Direksi Astragraphia tidak mengalami perubahan. RUPS Tahunan tanggal 13 April 2022 telah menyetujui pengangkatan kembali jajaran Direksi.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Astragraphia per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Hendrix Pramana
Direktur	: Halim Wahajana
Direktur	: King Iriawan Sutanto
Direktur	: Widi Triwibowo

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Astragraphia tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Chief dan Manajemen Senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Evaluasi formal dilakukan melalui forum evaluasi bulanan (*monthly review*) terhadap kinerja operasional masing-masing segmen bisnis. Forum evaluasi tersebut diikuti oleh Direksi, Direksi Anak Perusahaan, Kepala Divisi, dan Manajemen senior.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Direksi memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang sangat penting dan memegang peran utama untuk pencapaian rencana perusahaan secara berkelanjutan dan kinerja yang baik.

Astragraphia memfokuskan pada penguatan fundamental bisnis sekaligus menciptakan ruang eksplorasi yang cukup bagi pengembangan inovasi di seluruh lini bisnis. Selain itu, Astragraphia juga membina sumber daya manusia dengan kompetensi dan keahlian yang mendalam di bidangnya. Pengembangan kompetensi SDM juga disertai dengan penguatan budaya inovasi perusahaan untuk dapat mengungguli masifnya perkembangan teknologi digital dan menjadi yang terdepan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Astragraphia berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang lebih tangguh dan berkelanjutan dengan menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan generasi saat ini dan masa depan, berkontribusi pada pertumbuhan, ketahanan ekonomi, serta mendukung masyarakat yang inklusif dan sejahtera.

Dengan menaruh perhatian khusus pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang baik, Astragraphia bertransisi untuk memperkuat keberlanjutan melalui penegasan kembali mengenai Astragraphia Sustainability Framework and Aspiration. Didukung dengan pengimplementasian tata kelola perusahaan yang baik, Astragraphia Sustainability Framework mengintegrasikan nilai-nilai *sustainability*, Triple-P Strategy, visi, budaya, dan filosofi perusahaan secara lengkap. Hal ini dituangkan ke dalam Astragraphia Sustainability Aspiration sebagai panduan bagi kita dalam melangkah lebih jauh untuk mewujudkan keberlanjutan pada Portofolio, People, dan Public Contribution.

Apresiasi kepada Para Pemangku Kepentingan

Mewakili Direksi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang ada. Kami berharap, kepercayaan dan sinergi yang telah berjalan baik selama ini dapat terus terjalin di tahun mendatang.